

PEMANFAATAN MEDIA VIDEO MENGGUNAKAN METODE TALKING STICK DALAM MENUMBUHKAN MOTIVASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP IT HIDAYATULLAH IPUH

Cici Edawarni¹, Suhirman², Mindani³

UIN Fatmawati Bengkulu | ciciedawarni@gmail.com

Abstract: Video media and the talk stick method in Pendidikan Agama Islam learning are the teacher's means of delivering material to students. This type of media and learning method can better increase student learning motivation. Therefore, the aim of this research is to determine the use of video media using the talk stick method to foster student learning motivation in Pendidikan Agama Islam learning at SMP IT Hidayatullah Ipuh. This type of research uses qualitative descriptive research. The research subjects were the school principal, PAI teachers, and Hidayatullah Ipuh IT Middle School students. Data collection techniques by means of observation, interviews and documentation. The data validity technique uses triangulation. Data analysis techniques by means of data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results of this research are as follows: (1) the process of using video media using the talk stick method in Pendidikan Agama Islam learning has several stages which include preparation, implementation, and results/improvements. Then, in the learning process the teacher uses appropriate learning strategies. (2) Furthermore, supporting factors can be seen from adequate facilities and infrastructure, support from schools and Islamic boarding schools (caregivers), Pendidikan Agama Islam teachers' enthusiasm for teaching, and students' enthusiasm for learning. Meanwhile, if we look at the inhibiting factors, namely the room is not air-conditioned, students are less focused on studying during the last hour, limited teaching time, limited laptops, and students feel nervous if a stick falls on them.

Keywords: Utilization of Video Media, Talking Stick Method, Learning Motivation.

Abstrak: Media video dan metode *talking stick* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam adalah sarana bagi guru untuk menyampaikan materi pada peserta didik. Jenis media dan metode pembelajaran ini dapat menumbuhkan motivasi siswa dalam belajar menjadi lebih baik. Karena itu tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pemanfaatan media video dengan menggunakan metode *talking stick* untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP IT Hidayatullah Ipuh. Adapun Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Subjek penelitian yaitu kepala sekolah, guru Pendidikan Agama Islam, dan siswa SMP IT Hidayatullah Ipuh. Teknik pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik keabsahan data menggunakan triangulasi. Teknik analisis data dengan cara reduksi data, penyajian data, dan simpulan. Hasil dari penelitian ini sebagai berikut: (1) proses pemanfaatan media video dengan menggunakan metode *talking stick* pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam terdapat beberapa tahapan yang meliputi tahap persiapan, pelaksanaan, dan hasil/peningkatan. Kemudian, dalam proses pembelajaran guru melakukan strategi pembelajaran yang sesuai. (2) Selanjutnya faktor pendukung dapat dilihat dari sarana dan prasarana yang cukup, didukung pihak sekolah, dan pondok (pengasuh), semangat dari guru Pendidikan Agama Islam dalam mengajar, dan antusias siswa dalam belajar. Sedangkan dilihat dari faktor penghambat yaitu ruangan tidak ber-AC, siswa kurang fokus belajar pada saat jam terakhir, keterbatasan waktu mengajar, keterbatasan laptop, dan siswa merasa deg-degan saat tongkat jatuh pada dirinya.

Kata Kunci: Pemanfaatan Media Video, Metode Talking Stick, Motivasi Belajar.

Pendahuluan

Perkembangan kehidupan yang serba teknologi saat ini merupakan bukti bahwa kehidupan selalu berkembang dan terus berinovasi dalam berbagai aspek. Pendidikan berperan menjadi upaya dalam mewujudkan generasi penerus bangsa yang siap dalam menghadapi perubahan zaman. sehingga peserta didik kelak akan menjadi pribadi unggul tidak hanya di bidang kognitif dan afektif tetapi juga afektifnya. Penggunaan media yang bervariasi berbasis digital dengan memanfaatkan kecanggihan teknologi

akan menjadi salah satu strategi pembelajaran yang trendi di abad 21 saat ini. (Farida: 2021)

Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Pendidikan Nasional pada bab II pasal 3 adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Kurangnya sumber informasi belajar dapat menghambat tercapainya tujuan proses pembelajaran, untuk itu diperlukan strategi dalam proses pembelajaran diantaranya dengan memanfaatkan media pembelajaran sebagai alat bantu dalam menyampaikannya. (Sultan Abdurrahman: 2012) Berdasarkan Undang-Undang tersebut maka penulis menyimpulkan bahwa dengan memanfaatkan media yang mendukung pembelajaran seperti media video yang saat ini banyak digemari kalangan remaja, bisa membantu kesulitan dalam belajar dengan cara mengamati, melihat dan mendengar video pembelajaran pendidikan agama islam yang bermanfaat untuk di jadikan sumber belajar.

Seiring dengan perkembangan zaman dan kemajuan teknologi, maka tuntutan terhadap penyediaan media dalam pembelajaran juga mengalami perubahan., dari media konvensional menjadi multi media. Guru dituntut mampu menyiapkan media pembelajaran yang modern, menarik dan praktis. Banyak ragam jenis media pembelajaran dapat dijadikan sebagai alternative pilihan bagi guru, diantaranya media video pembelajaran. Penggunaan media video dalam pembelajaran akan membuat pembelajaran menjadi lebih menarik, praktis dan fleksibel dalam menyajikan materi pelajaran. (Sabarullah: 2021)

Media video pada pembelajaran ialah menjadi unsur penting pada proses pembelajaran. Menyenangkan atau tidaknya pembelajaran, tercapai atau tidaknya tujuan pembelajaran, juga dapat dibantu dari metode yang dipergunakan oleh guru ketika proses pembelajaran seperti metode *talking stick*. Metode *talking stick* merupakan metode pembelajaran interaktif karena menekankan pada keterlibatan aktif siswa selama proses pembelajaran. Pembelajaran dapat dilaksanakan guru dengan berbagai pendekatan. Dengan adanya metode ini pembelajaran akan lebih menarik dan dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa serta dilatih untuk lebih bertanggung jawab dalam berargumentasi mengeluarkan pendapat. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa, guru menggunakan media tongkat sebagai alat bantu dalam pelaksanaan metode *Talking Stick*. Dan diharapkan dengan pergantian metode pembelajaran ini hasil belajar siswa akan lebih memuaskan. (A. Salam: 2022)

Artinya metode *Talking stick* merupakan metode yang pada mulanya digunakan untuk mengajak semua orang berbicara atau menyampaikan pendapat dalam suatu forum (pertemuan). Dari itu dapat disimpulkan bahwa *talking stick* dipakai sebagai tanda seorang mempunyai hak berbicara

yang diberikan secara bergilir. Selain untuk melatih berbicara, metode pembelajaran ini akan menciptakan suasana yang menyenangkan dan membuat peserta didik lebih aktif dalam proses pembelajaran. Metode pembelajaran *talking stick* merupakan metode pembelajaran yang memanfaatkan tongkat wajib menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru. Metode pembelajaran *talking stick* ini dapat membuat peserta didik ceria, senang, dan melatih mental peserta didik untuk siap pada situasi dan kondisi apapun. Agar tujuan pembelajaran itu tercapai, guru harus memilih metode serta media pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik, agar peserta didik merasa senang dalam proses belajar. (Moh Ghufroon And Dkk: 2022)

Pemanfaatan media pembelajaran video dan metode *talking stick* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam memiliki hubungan terhadap motivasi semangat peserta didik dalam belajar Pendidikan Agama Islam. Pemanfaatan media dan metode tersebut pembelajaran merupakan dasar bagi lahirnya semangat yang dapat pula menghasilkan kegiatan yang menonjol dalam proses belajar siswa. Semangat belajar siswa pada dasarnya menjadi pendorong bagi seorang guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam untuk mendapatkan hasil mengajar yang terbaik. Semangat belajar merupakan sebuah fenomena yang sangat kompleks dengan banyak aspek yang mempengaruhinya. Terutama pada matapelajaran pendidikan islam.

Media pembelajaran video ini dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dapat digunakan untuk mengajarkan materi tentang pengembangan aspek sikap atau nilai-nilai maupun keterampilan (aspek pengembangan pada ranah afektif, kognitif, dan psikomotorik) seperti keterampilan ibadah wudhu, shalat, azhan, manasik haji, puasa, kurban, dan sebagainya. video dapat menyajikan informasi, menggambarkan suatu proses dan tepat mengajarkan keterampilan, menyingkat dan mengembangkan waktu serta dapat mempengaruhi sikap. Hal ini dipengaruhi oleh ketertarikan minat, di mana tayangan yang ditampilkan oleh media video dapat menarik gairah rangsang (stimulus) seseorang untuk menyimak lebih dalam. (Sukiman: 2012)

Terdapat banyak faktor yang mempengaruhi semangat belajar siswa di sekolah. Beberapa faktor tersebut, yang paling menarik untuk diteliti adalah pemanfaatan media video dengan menggunakan metode *talking stick* pembelajaran terhadap semangat siswa dalam belajar. Pemanfaatan media pembelajaran video dengan menggunakan metode *talking stick* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dapat memudahkan siswa untuk belajar, memahami materi pembelajaran, mudah memecahkan masalah sehingga pembelajaran menjadi lebih menarik dan tidak membuat siswa merasa bosan yang nantinya berpengaruh terhadap keterampilan berbicara. Berdasarkan penjelasan tersebut.

Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif. Sehingga penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor dalam buku berjudul *Penelitian Kualitatif* karya Lexy J. Moleong, Penelitian deskriptif kualitatif merupakan sebuah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati kemudian diarahkan pada suatu latar individu secara holistik (utuh). (Lexy J. Moleong: 2011) Pendekatan deskriptif adalah sebuah metode penelitian yang dimaksudkan untuk mendeskripsikan peristiwa-peristiwa yang ada yang masih terjadi sampai saat sekarang atau waktu yang lalu. (Arif Rahman: 2010).

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Setelah peneliti melakukan penelitian dengan menggunakan metode observasi, wawancara serta dokumentasi yang berhubungan dengan judul penelitian yaitu “Pemanfaatan media video dengan menggunakan metode *talking stick* untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP IT Hidayatullah Ipuh. Peneliti akan mengemukakan secara ringkas temuan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti. Di lembaga pendidikan swasta yaitu SMP IT Hidayatullah Ipuh, khususnya mata pelajaran Pendidikan Agama Islam bahwasanya guru Pendidikan Agama Islam disana sudah menggunakan media dan metode ini dalam membantu kegiatan belajar mengajar, yaitu media video dengan cara memanfaatkan video yang didapat dari Youtube maupun dari situs lainnya dan dilanjutkan dengan metode *talking stick* dengan menggunakan tongkat bergilir atau tongkat bicara guna menumbuhkan motivasi dan menarik minat serta percaya diri dalam berbicara sehingga dapat memberikan pemahaman yang lebih bagi siswa.

Salah satu guru yang sudah menggunakan media pembelajaran video dengan metode *talking stick* tersebut yaitu ustadzah Reza Karlina, S.Pd.I selaku guru Pendidikan Agama Islam di SMP IT Hidayatullah Ipuh, menurut beliau media pembelajaran video dan metode *talking stick* ini sangat menunjang pembelajaran Pendidikan Agama Islam, sangat membantu baik untuk guru maupun untuk siswa, guru hanya perlu menyiapkan video dan tongkat kecil yang berhubungan dengan materi pelajaran hari itu. Peneliti telah memperoleh data mengenai penerapan media dan metode tersebut. pembelajaran berbasis Penyajian data yang dimaksud untuk menyajikan atau menjelaskan data yang diperoleh dari pembelajaran di SMP IT Hidayatullah Ipuh. Data ini dapat dikategorikan ke dalam berbagai jenis sebagai berikut.

Pembahasan

1. Pemanfaatan Media Video Menggunakan Metode *Talking Stick*

a. Persiapan

Pada kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam ada dua proses yang berlangsung yaitu kegiatan mengajar dan kegiatan belajar. Dalam kegiatan pembelajaran ini terjadi interaksi antara guru dengan siswa. Proses interaksi ini melibatkan guru sebagai sumber informasi dan murid sebagai subjek didik. Guru akan mengajarkan berbagai materi sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Materi yang akan diajarkan tentu harus direncanakan sedemikian rupa agar tujuan pembelajaran tercapai.

Proses persiapan yang dilaksanakan dalam pemanfaatan media video adalah guru merencanakan silabus pembelajaran, menyusun RPP, menyalakan LCD proyektor menyampaikan indikator pembelajaran, menyampaikan kompetensi dasar, menyampaikan tujuan pembelajaran, dan memberitahukan kepada siswa bahwa mereka akan melakukan proses pembelajaran secara berkelompok dengan materi yang ditayangkan di LCD Proyektor. (Endi Kuswanto and dkk: 2022)

Dalam teori lain juga mengatakan bahwa Sebelum dapat menggunakan media audio visual dengan baik dan tepat guna, tentu ada persiapan yang harus dilakukan di antaranya: Mempersiapkan software dan hardware, seperti komputer atau laptop, speaker, LCD, infokus, perangkat bahan ajar, dan lain sebagainya yang akan digunakan dalam menunjang proses pembelajaran. Pastikan software Audio Visual yang digunakan dalam menjelaskan materi, sesuai dan cocok untuk disimak oleh siswa, Mempersiapkan ruangan yang tertutup sehingga cahaya yang masuk tidak terlalu mengganggu pemutaran media. Guru mempersiapkan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan video yang ditampilkan. (Gunawan)

Tahap persiapan metode *Talking stick* menurut Muhammad Affandi, Evi Chamalah, dan Oktarina Puspita Wardani meliputi: guru menyiapkan tongkat yang panjangnya 20 cm, kemudian guru menyampaikan materi pokok serta memberi kesempatan membaca dan mempelajarinya, setelah selesai guru mempersilahkan peserta didik untuk menutup bukunya. (Affandi dkk: 2013)

Berdasarkan hal ini sama dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti bahwa dalam memanfaatkan media video dengan menggunakan metode *talking stick* dalam menumbuhkan motivasi belajar pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP IT Hidayatullah Ipuh perlunya persiapan yang matang demi tercapainya pembelajaran yang maksimal. dari beberapa persiapan tersebut yaitu;

Sarana dan prasarana yang terdiri dari laptop, speaker, infokus, spidol atau tongkat kecil yang dibawa sendiri oleh guru Pendidikan Agama Islam, Seperangkat bahan ajar yang terdiri dari RPP, buku, absen, alat tulis, dan lain sebagainya, Mempersiapkan media dan metode pembelajaran yang akan diterapkan (media video dan metode *talking stick*), dan Mengecek jaringan internet.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan dalam pemanfaatan media video dengan menggunakan metode *talking stick* dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP IT Hidayatullah Ipuh. yang terdiri dari beberapa tahapan yang dilaksanakan oleh ustadzah Reza selaku guru Pendidikan Agama Islam, yaitu; pertama Niat yang tulus dari seorang guru, Review materi sebelumnya, Menyampaikan materi melalui power point (siswa mencatat), Menayangkan video terkait materi yang sedang berlansung (siswa mencatat), Memberhentikan disaat pertengahan atau di akhir pemutaran video (guru bertanya untuk mengetahui siswa paham atau belum), Menjelaskan kembali isi video jika siswa belum paham, Memberikan quis (dengan menggunakan metode *talking stick*), Membagikan siswa menjadi beberapa kelompok kecil, kemudian Menggilirkan *stick* sambil bernyanyi, Lagu terakhir akan berhenti pada salah satu perwakilan siswa dari kelompoknya, dan siap menjawab pertanyaan dari guru, Guru menciptakan Susana belajar yang efektif, efisien, dan menyenangkan, Menciptakan suasana yang rileks, Bonus terakhir nonton filem bersama (jika siswa memahami materi dan semangat dalam belajar).

Pemanfaatan video dengan menggunakan metode *talking stick* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam menurut penulis sangat membantu guru dan siswa dalam mencapai tujuan pendidikan. Dalam implementasinya guru dapat menggunakan media dan metode ini untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP IT Hidayatullah Ipuh.

c. Motivasi siswa setelah memanfaatkan media video menggunakan metode *talking stick*

Motivasi siswa setelah memanfaatkan media video dengan menggunakan metode *talking stick* dapat dilihat dari peningkatan pada hasil belajar siswa dan juga pengaruh positif terhadap siswa antara lain siswa memahami materi yang disampaikan oleh guru, membuat siswa lebih senang dan aktif dalam mengikuti pembelajaran, memudahkan guru dalam menyampaikan materi kepada siswa, media pembelajaran yang membuat siswa tidak bosan dalam mengikuti pelajaran berlansung. (Jumiati, dkk: 2020).

Metode pembelajaran kooperatif *Talking Stick* adalah salah satu model yang dapat diterapkan dalam pengajaran PAI. Dalam pengajaran PAI model pembelajaran kooperatif *Talking Stick* dapat menciptakan keaktifan siswa dalam memperoleh ketrampilan intelektual, sikap, dan ketrampilan motorik. Selain itu dapat menimbulkan respon yang positif, dapat menghubungkan hubungan yang lebih baik sesama teman, selain itu dapat menanamkan sikap percaya diri dan tanggung jawab. Pengajaran PAI dengan model pembelajaran *Talking Stick* memberikan kesempatan pada siswa untuk melatih mengemukakan pendapat, berbicara, dan kepercayaan diri sehingga dapat memotivasikan siswa dalam menciptakan suasana yang menyenangkan. (Murtiningsih.: 2013).

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Media Video Menggunakan Metode *Talking Stick* untuk Menumbuhkan Motivasi Belajar

Pemanfaatan media video dengan menggunakan metode *Talking Stick* harus semaksimal mungkin karena dalam pembelajaran yang harus di ikuti untuk berhasilnya proses pembelajaran agar mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan serta harus melihat kondisi atau keadaan kelas dan peserta didik. Tetapi dalam hal penerapan media dan metode pembelajaran ada yang namanya faktor pendukung dan faktor penghambat dalam proses penerapannya. Adapun faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan media pembelajaran video dan metode *Talking Stick* yaitu:

a. Faktor pendukung

Faktor pendukung dalam pemanfaatan media video dengan menggunakan metode *talking stick* untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP IT Hidayatullah Ipuh bahwa pembelajaran ini didukung dari beberapa hal, yaitu; sarana yang cukup sedikit memadai, tongkat kecil yang seadanya, didukung penuh oleh pihak sekolah dan pondok, dibantu oleh pengasuh dalam mempersiapkan kehadiran siswa di kelas, didukung oleh semangat guru menyampaikan dan antusias siswa dalam merespon (berani berbicara menyampaikan pendapatnya), dan mudah memahami materi pelajaran serta yang terkesan dari siswa memiliki guru PAI yang ramah dan baik hati..

b. Faktor penghambat

Faktor penghambat dalam pemanfaatan media video dengan menggunakan metode *talking stick* untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP IT Hidayatullah Ipuh yang terdapat dari beberapa hal, yaitu; sarana yang sedikit memadai, suasana ruangan pengap (tidak ada pendingin), siswa

kurang fokus belajar pada saat jam terakhir (ingin cepat pulang), sebagian masih ada yang mengantuk, Keterbatasan waktu saat pembelajaran berlangsung, Keterbatasan disaat hendak menggunakan komputer/laptop (terkadang dipakai oleh guru lain), serta keterbatasan dalam mengakses kecepatan internet untuk menonton film. Dan juga peserta didik/siswa merasa deg-degan ketika tongkat akan jatuh pada dirinya.

Teori lain juga mengatakan jika dilihat dari penggunaan media video dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, yaitu; Pengadaan video umumnya memerlukan biaya mahal dan waktu yang banyak, video yang tersedia tidak selalu sesuai dengan kebutuhan dan tujuan belajar yang diinginkan video itu dirancang dan diproduksi khusus untuk kebutuhan sendiri. (Sukiman: 2012) sedangkan metode talking stick ada beberapa faktor penghambat, yaitu; Membuat peserta didik senam jantung, Peserta didik yang tidak siap tidak bisa menjawab, Membuat peserta didik tegang, Ketenangan kelas kurang terjaga, Ketakutan akan pertanyaan yang akan diberikan oleh guru, Tidak semua tema atau mata pelajaran pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam bisa menggunakan metode *Talking Stick*. (Shoimin: 2018).

Simpulan

Berdasarkan kajian sebelumnya dapat disimpulkan hasil penelitian ini sebagai berikut:

1. Pelaksanaan media video menggunakan metode Talking Stick untuk meningkatkan motivasi belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik di SMP IT Hidayatullah Ipuh yaitu dilaksanakan melalui 3 kegiatan yakni perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi di sekolah.
2. Faktor pendukung dan penghambat penggunaan media video dengan metode talking stick untuk meningkatkan motivasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa di SMP IT Hidayatullah Ipuh yaitu: 1) Faktor pendukung antara lain: Sarana yang cukup sedikit memadai, tongkat kecil yang seadanya, didukung penuh oleh sekolah dan pondok, dibantu pengasuh mempersiapkan kehadiran siswa di kelas, didukung semangat guru menyampaikan dan antusias siswa dalam merespon, serta yang terkesan dari siswa memiliki guru Pendidikan Agama Islam yang ramah dan baik hati; dan 2) Faktor penghambat antara lain: sarana yang sedikit memadai, suasana ruangan pengap (tidak ada pendingin), siswa kurang fokus belajar pada saat jam terakhir (ingin cepat pulang), sebagian masih ada yang mengantuk, Keterbatasan waktu saat berlangsung pembelajaran berlangsung, Keterbatasan disaat hendak menggunakan computer atau laptop, serta keterbatasan dalam mengakses kecepatan internet untuk menonton film.

DAFTAR PUSTAKA

- A Salam, 'Penerapan Metode Talking Stick Dalam Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Pada Kelas VIII A SMPN 2 Anggeraja Kabupaten Enrekang', *Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam*, Vol. 9 No. 1, 2022.
- Farida, 'Analisis Media Digital Video Pembelajaran Abad 21 Menggunakan Aplikasi Canva Pada Pembelajaran IPA.', *Jurnal Basicedu*, Vol. 5. No. 6, 2021.
- Jumiati, Dkk., 'Pemanfaatan Media Berbasis Video Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran TIK Di SMP NEGERI 14 Bengkulu Tengah', *Journal Of Dehasen Review*, Vol. 1. No. 2, 2020.
- Kuswanto, Endik, and Dkk, 'Penggunaan Media Video Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Islam', *Jurnal Universal Muhammadiyah Malang*, 2022.
- M. Afandi, *Model Dan Metode Pembelajaran di Sekolah*, Semarang: Unissula Press, 2013.
- Moh Ghufro, and dkk, 'Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar dengan Metode Bimbingan Klasikal Berbasis Media Audio Visual dalam : Literatur Review', *Jurnal Konseling Pendidikan Islam*, Vol. 3. No. 2, 2022.
- Moleong, Lexy J., *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya Offset, 2011.
- Murtiningsih, *Penerapan Model Pembelajaran Talking Stick Pada Mata Pelajaran IPS Di Sekolah Dasar*, Malang: Prosiding Seminar Nasional KSDP Prodi S1 PGSD FIP Universitas Negeri Malang, 2013.
- Murtiningsih, *Penerapan Model Pembelajaran Talking Stick Pada Mata Pelajaran IPS di Sekolah Dasar*, Malang: Prosiding Seminar Nasional KSDP Prodi S1 PGSD FIP Universitas Negeri Malang, 2013.
- Rahman, Arif, 'Analisis Efisiensi dan Efektivitas Pengumpulan Dana Zakat Studi Kasus Baz Sumatera Barat, Andalas, 2010.
- Riau, Sultan Abdurrahman and Kepulauan, *Disharmonisasi Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Dengan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Mata Kuliah Pancasila Sebagai Mata Kuliah Wajib Di Perguruan Tinggi Abstrak Kurikulum Merupakan Instrument Yang Sangat Penting Karena Di Dalam Kurikulum Dimu*, 2012
- Sabarullah, 'At-Tarbiyah Al-Mustamirrah', *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 2 No. 1, 2021.
- Shoimin, *Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum*, 2019
- Sukiman, *Pengembangan Media Pembelajaran*, Yogyakarta: Pedagogia, 2012.